BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan (Notoatmojo, 2010).

Penelitian dilakukan dengan pendekatan cross-sectional.*Cross sectional* adalah penelitian observasional yang menganalisis data variable yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan (Notoatmojo, 2010).

3.2.Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok atau sekumpulan manusia atau subyek yang akan menjadi sasaran untuk dilakukan riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini merupakan keluarga penderita hipertensi di Puskesmas Kepanjenkidul. Populasi penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kepanjenkidul dalam 5 tahun terakhir yaitu 877 jiwa.

3.2.2. Sampel

Sampel terdiri dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek dalam penelitian melalui sampling (nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah keluarga penderita hipertensi di puskesmas kepanjenkidul tahun 2024. Yang menjadi responden atau

yang akan mengisi kuisioner adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi sebanyak 30 orang. Dengan besar sampel sesuai dengan kriteria inklusi :

1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi.
2) Keluarga yang tercatat di UPT Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar.
3) Keluarga terdekat dari pasien penderita hipertensi.
4) Bersedia untuk menjadi responden.

3.2.3. Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (Suprajitno, 2016). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Hal ini terjadi karena beberapa alasan seperti terbatasnya waktu dan tenaga. Maka dari itu sampel dari peneliti ini berjumlah 30 orang.

3.2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulanya (Darmawan dalam pinton, dkk. 2020). Gaya hidup keluarga yang memiliki anggota penderita hipertensi. Gaya hidup yang dimaksud meliputi konsumsi garam dan lemak, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, kebiasaan minum kopi.

3.3.Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh dengan menggunakan kaidah umum pada teori atau ilmu yang mendasari (Suprajitno, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Gaya hidup keluarga	Pola hidup yang dilakukan oleh keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi yang akhirnya menjadi kebiasaan hidup sehari-hari.	1. Aktifitas fisik 2. Pola makan 3. Merokok 4. Konsumsi kopi 5. Manajemen stress	Kuisioner	Ordinal	Dengan kategori : a. Aktifitas fisik Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1 b. Pola makan Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4 c. Merokok Selalu : 1 Sering : 2

						Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4 d. Konsumsi kopi Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4 e. Manajemen stress Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4 Skor Baik : ≥50% Tidak baik : <50% Dikategorikan

3.4.Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1. Waktu

Waktu penelitian periode Mei 2024.

3.4.2. Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian bertempat di lingkungan UPTD Puskesmas Kepanjenkidul.

3.5.Prosedur Penelitian

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebelumnya mengunakan kuisioner dengan 20 pertanyaann dari penelitian oleh Supriati pada tahun 2020 yang berjudul Hubungan Gaya Hidup Sehat Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Natai Kondang Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.

Kelemahan dalam penelitian ini antara lain yaitu : peneliti tidak meneliti umur, jenis kelamin, ras, genetik dan stress dimana hal tersebut merupakan faktor lain terjadinya hipertensi selain dari gaya hidup sehat pada lansia. Dalam penelitian tersebut peneliti tidak mengelompokkan umur responden berdasarkan kelompok umur pada lansia menurut WHO. Serta dalam penelitian tersebut peneliti hanya meneliti indikator gaya hidup pada activity (kegiatan).

Pada penelitian Supriati, hasil uji validitas instrumen dengan mengunakan SPSS for windows versi 26.0 menunjukkan bahwa masing – masing item pertanyaan pada variabel gaya hidup pada lansia dikategorikan

sebagai indikator yang valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) masing – masing variabel lebih besar dari r tabel (0,444) dengan nilai rentang r hitung (0,471-0,673).

Sedangkan pada uji realiabilitas peneliti menggunakan rumus alpha cronbach. Instrument dikatakan reliabel jika realibilitas internal seluruh intrumen > 0,6. Hasil pengujian realibilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach sebesar 0,919, sehingga kuesioner dinyatakan *reliable* atau layak untuk digunakan.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan Blitar.
b. Selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada pihak Bakesbangpol dan UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.
c. Setelah mendapatkan izin dari UPTD Puskemas Kepanjenkidul peneliti akan melakukan pengambilan data dengan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
d. Keluarga yang bersedia menjadi responden akan menandatangani lembar informed consent.
e. Kemudian responden dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti.

f. Setelah melakukan pemeriksaan kepada seluruh responden, peneliti akan melakukan pengecekan ulang, pengolahan data, dan dilanjutkan analisis data.

3.7.Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

3.7.1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lembar angket kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Editing Peneliti melakukan proses editing setelah responden menyelesaikan proses pengisian kuisioner, artinya proses ini dilakukan di tempat penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan – kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan. Hasil proses editing semua angket telah terisi dengan lengkap dan siap dianalisa.
b. Scoring Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dilakukan dengan cara skor 1 untuk jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban, skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan kunci jawaban.
c. Coding Setelah semua disunting dan diedit, selanjutnya dilakukan coding mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo dalam Siswanto. S. 2015).
d. Tabulating Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jawaban benar dan salah dari responden kemudian membuat tabel

data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti .

e. Data Entry (memasukan data) Data entry adalah jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk "kode: dimasukan kedalam program atau "software" computer.
f. Pengecekan data Dimana setelah data selesai di input maka langkah selanjutnya ialah mengecek data guna memperoleh akurasi data

3.7.2. Analisa Data

Data yang terkumpul melalui lembar kuisioner kemudian diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti. Analisis data yang di gunakan yakni uivariat untuk menampilkan gambaran variabel-variabel yang ada, baik variabel bebas, terkait maupun karakteristik subjek penelitian yang kemudian di tampilakan distribusi frekuensinya.

3.7.3. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan.

3.8.Etika Penelitian

1) Lembar Persetujuan

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari dilakukannya penelitian.

2) Tanpa Nama *(Anonimity)*

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama respoden pada lembar alat ukur dan hanya menulis inisial sebagai pengganti nama responden.

3) Kerahasiaan *(Confidencialy)*

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Setelah dilakukan tabulasi dan perhitungan, data yang ada akan dimusnahkan oleh penulis dengan dibakar